

IHSG: 6,038.53 (-0.28%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 16,385

Prev: 6,055.43

Value (Rp Miliar): 8,428

Low - High: 5,998 - 6,051

Frequency: 507,293

SUMMARY

IHSG ditutup melemah. IHSG ditutup melemah di level **6,038.53 (-0.28%)**, pelemahan didorong oleh Finance (-0.95%) dan Agriculture (-0.67%). IHSG ditutup melemah didorong oleh faktor global terutama dari perang dagang yang kini terjadi antara Amerika Serikat dan Eropa setelah pemerintah US menaikkan bea masuk terhadap beberapa produk Eropa.

Bursa Amerika Serikat ditutup Menguat. Dow Jones ditutup **26,201.04 (+0.47%)**, NASDAQ ditutup **7,872.27 (+1.12%)**, S&P 500 ditutup **2,910.63 (+0.80%)**. Bursa US ditutup menguat diduga bersifat sementara karena saham sudah cukup terdiskon dalam waktu singkat. Investor kini percaya bahwa dengan data ekonomi US yang melambat justru menjadi signal bagi The Fed untuk melanjutkan pemangkasan suku bunga untuk menstabilkan ekonomi US. Saat ini fokus investor berada pada data jumlah pekerjaan yang merupakan data ekonomi US yang rutin dilumuhkan setiap bulannya. Bursa asia masih melanjutkan perlemahannya pada pagi hari ini, menanti data ekonomi US.

IHSG diprediksi Menguat

Resistance 2 : 6,082











Resistance 1 : 6,061

Support 1 : 6,008

Support 2 : 5,976

IHSG diprediksi menguat. Secara teknikal Candlestick membentuk doji hanging man mengindikasikan rentang penguatan sudah sangat terbatas dan adanya potensi untuk rebound dalam jangka pendek. Pergerakan masih akan dipengaruhi oleh faktor global.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,508.4	8.240	0.55%
Silver	17.672	-0.011	-0.06%
Copper	2.556	-0.015	-0.58%
Nickel	17,655	135.000	0.77%
Oil (WTI)	52.37	-0.270	-0.51%
Brent Oil	57.670	-0.020	-0.03%
Nat Gas	2.336	0.089	3.96%
Coal (ICE)	64.8	-1.450	-2.19%
CPO (Myr)	2,141	-26.000	-1.20%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	6,038.53	-17	-0.28%
NIKKEI 	21,341.74	-437	-2.01%
HSI 	26,110.31	68	0.26%
DJIA 	26,201.04	122	0.47%
NASDAQ 	7,872.27	87	1.12%
S&P 500 	2,910.63	23	0.80%
EIDO 	23.94	0.12	0.50%
FTSE 	7,077.64	-45	-0.63%
CAC 40 	5,438.77	16	0.30%
DAX 	11,925.25	-339	-2.76%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,172.50	-22.500	-0.16%
SGD/IDR	10,266.95	11.550	0.11%
USD/JPY	106.83	-0.350	-0.33%
EUR/USD	1.0974	0.001	0.14%
USD/HKD	7.8422	0.004	0.05%
USD/CNY	7.1483	0.000	0.00%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
INCO	3,590	260	7.81%
ANTM	965	45	4.89%
PTPP	1,720	80	4.88%
AKRA	3920	160	4.26%
SMRA	1,145	35	3.15%

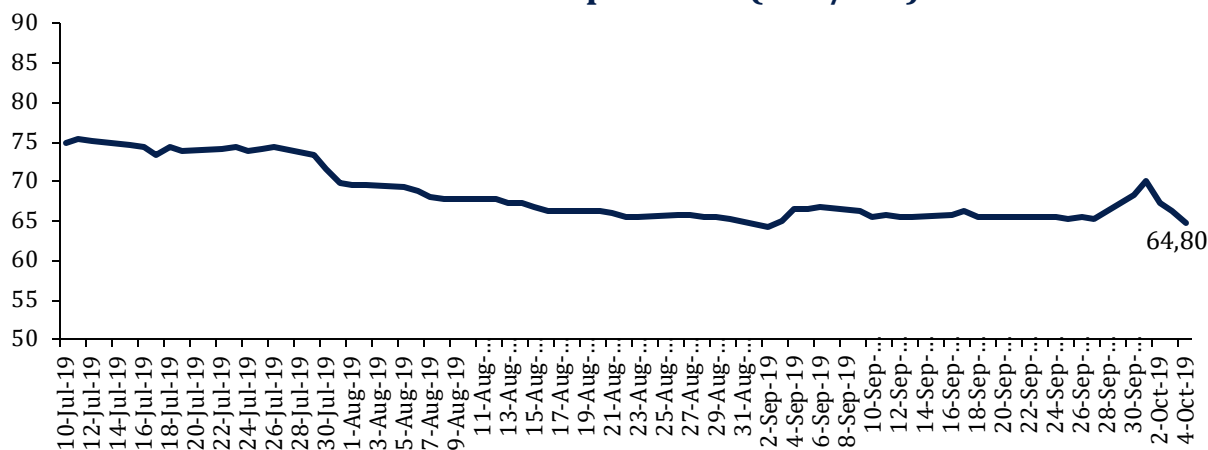
Top Losers	Last	Change	Change (%)
TKIM	9,750	-425	-4.18%
BBRI	3,810	-120	-3.05%
INKP	6100	-175	-2.79%
BRPT	980	-25	-2.49%
JSMR	5,450	-125	-2.24%

Top Value	Last	Change	Change %
BBRI	3,810	-120	-3.05%
BMRI	6,400	-125	-1.92%
BBCA	30,200	-50	-0.17%
HOME	75	-4	-5.06%
POOL	1,625	20	1.25%

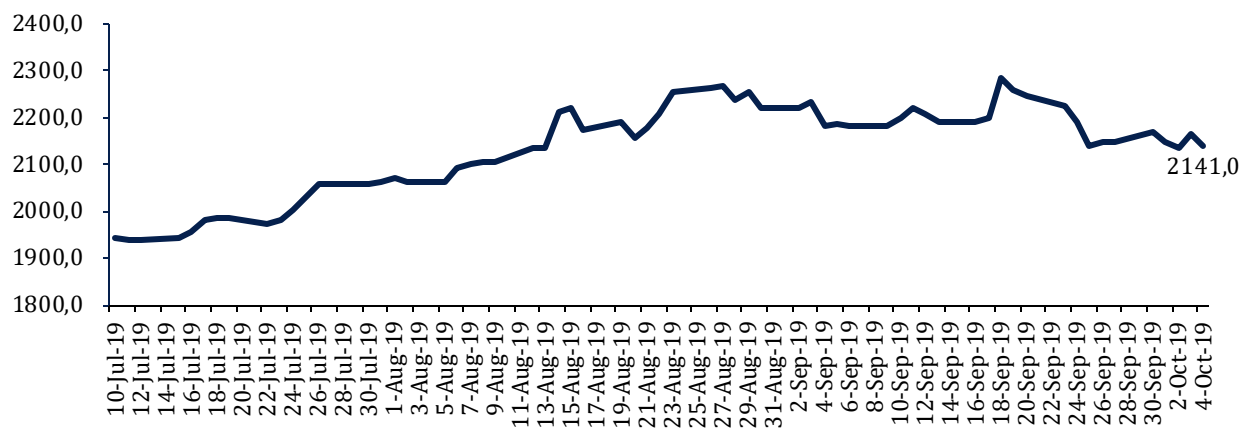
Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements

NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



MPOC CPO PRICE (in MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
1 Oct 2019	IDN	Inflation (YoY) (Sep)	3.39%	3.52%	3.49%
2 Oct 2019	USA	Crude Oil Inventories	3.100M		2.412M
4 Oct 2019	USA	Non-Farm Payroll		145K	130K
		Trade Balance (Aug)		-54.50B	-54.00B

PGAS 2,060 (+0.00%) PERCEPAT BANGUN INFRASTRUKTUR GAS DI JATENG

PT Perusahaan Gas Negara Tbk mempercepat pembangunan infrastruktur gas di Jawa Tengah melalui pembangunan compress natural gas (CNG). Hal ini didorong oleh pasokan gas bumi di Jawa Tengah masih sangat lemah karena belum memiliki infrastruktur pipa gas bumi yang terhubung langsung. Sedangkan teknologi CNG hanya merupakan solusi jangka pendek dan pipa gas bumi yang lebih jangankan panjang sedang dipersiapkan melalui Jawa Timur sebagai titik pasokan. Hal ini seiring dengan pertumbuhan permintaan gas di Semarang yang telah mencapai 250 ribu meter kubik per bulang (+37% YoY).

Sumber: *Investor Daily*

ATIC 800 (+0.00%) BIDIK DANA RP 262.4 Bn DARI RIGHT ISSUE

PT Anabatic Technologies Tbk akan menggelar penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (PMHMETD) atau right issue sebanyak-banyaknya 291.6 juta lembar saham. Harga pelepasan saham baru ini berada pada level Rp900/saham sehingga total dana yang diraup adalah Rp262.4 miliar. HMETD ini akan dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2019. Dalam right issue ini PT Artha Invetsama Jaya akan bertindak sebagai pembeli siaga sejumlah 103.32 juta lembar saham dari para pemegang HMETD.

Sumber: *Investor Daily*

GIAA 498 (+0.00%) BUKA OPSI AKUISISI SRIWIJAYA GROUP

PT Garuda Indonesia Tbk sebagai induk usaha GMFI melakukan kerja sama manajemen (KSM) dengan Sriwijaya Air Group guna memperlancar pembayaran setelah sebelumnya Sriwijaya Air Group tercatat memiliki utang sebesar Rp 810 miliar kepada GMFI. Kedepannya setelah GIAA masuk kedalam management mereka akan memperbaiki bisnis sehingga Sriwijaya akan lebih sehat dan mampu membayar utangnya. Melihat kondisi saat ini management GIAA masih membuka opsi untuk mengakuisisi kepemilikan Sriwijaya Group.

Sumber: *Kontan*

PTPP 1,720 (+4.87%) BANGUN KAWASAN HUNIAN STASIUN JUANDA

PT PP Tbk merevisi target perolehan kontrak karena mundurnya sejumlah tender proyek pemerintah dan swasta. Target perolehan kontrak baru tahun ini direvisi menjadi Rp45 triliun dari sebelumnya sebesar Rp50,3 triliun. Hingga September lalu, capaian kontrak baru telah mencapai sekitar Rp23 triliun. PTPP optimis target baru ini akan tercapai karena pihaknya telah mengantongi sejumlah proyek meski belum masuk dalam catatan kinerja perusahaan. Diantaranya proyek pembangunan smelter alumina di Mempawah, paket pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) di Sulawesi Utara hingga pembangunan Tol Semarang-Demak.

Sumber: *IQPlus*

WSKT 1,575 (+2.27%) HONG KONG ROAD KING BELI 40% HAK DUA TOLL

Perusahaan asal Hong Kong Road King Infrastructure Limited melalui anak usahanya Kings Key yang dimiliki 75% telah melakukan penandatanganan jual beli pembelian hak kelola di tol milik PT Waskita Toll Road anak usaha PT Waskita Karya. Kings Key akan membeli 40% hak PT Jasa Marga Solo-Ngawi (JSN) yang mengelola jalan tol Solo-Ngawi dan hak konsesi hingga 2056 dan PT Jasa Marga Ngawi Kertosono Kediri (JNKK) yang mengelola Tol Ngawi-Kertosono.

Sumber: *IQPlus*

BRPT Barito Pacific Tbk (Target Price: 1,080 – 1,120/Share)



Entry Level: 970 – 1,000

Stop Loss: 950

Bergerak dalam trend konsolidasi. Indikator stochastic membentuk goldencross mengindikasikan adanya potensi penguatan.

INCO Vale Indonesia Tbk (Target Price: 3,750 – 3,800/Share)



Entry Level: 3,550 – 3,600

Stop Loss: 3,500

Candlestick membentuk long white body. Indikator stochastic membentuk goldencross di area oversold menunjukkan potensi rebound.

WIKA Wijaya Karya Tbk (Target Price: 2,000 – 2,040/Share)



Entry Level: 1,880 – 1,920

Stop Loss: 1,850

Rebound setelah mengalami koreksi lima hari berturut-turut. Indikator stochastic membentuk goldencross di area oversold berpotensi menguat dalam jangka pendek.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
BSDE	HOLD	23 Aug 2019	1,320 - 1,360	1,350	1,320	-2.22%	1,420 - 1,460	1,290
HMSP	SELL	18 Sep 2019	2,280 - 2,350	2,330	2,250	-3.43%	2,480 - 2,550	2,200
BRPT	HOLD	26 Sep 2019	970 - 1,000	990	980	-1.01%	1,080 - 1,120	950
WIKA	BUY	4 Oct 2019	1,880 - 1,920	1,900	1,900	+0.00%	2,000 - 2,040	1,850
INCO	BUY	4 Oct 2019	3,550 - 3,600	3,590	3,590	+0.00%	3,750 - 3,800	3,500

Notes

BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen negatif, atau Indikator teknikal netral dengan sentimen positif.
HOLD	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif.

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com